

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan sarana bantu yang utama untuk segala pergerakan kehidupan manusia. Sejarah mencatat pergerakan kehidupan manusia zaman dahulu membutuhkan transportasi untuk memindahkan orang dan barang dari suatu tempat ke tempat lain. Masyarakat modern membutuhkannya dan mendefinisikannya lebih luas dimana dahulu transportasi dianggap cukup sampai di tujuan dengan banyak barang atau penumpang yang selamat, sekarang selain hal yang disebut di atas, faktor kenyamanan, keamanan, ekonomi menjadi tolok ukur masyarakat

Indonesia sebagai Negara kepulauan yang terpisahkan oleh laut dengan jarak antar pulau mencapai ratusan kilometer dihubungkan oleh pesawat serta kapal-kapal penghubung. Kota-kota di darat pun dihubungkan oleh jalan dengan panjang dan lebar yang dibatasi. Kesadaran akan transportasi timbul karena suatu keinginan untuk berpindah dari suatu tempat ke tempat lain dengan waktu yang cepat juga biaya yang murah.

Tamin (2008) mendefinisikan transportasi yang baik dengan perpindahan dengan aman, nyaman, ekonomis. Aman dan nyaman merupakan parameter yang bisa diukur subyektif. Parameter ekonomis dapat terukur dengan pendekatan matematis dan survey sehingga dari hasil olahan didapat nilai ekonomis waktu dari sebuah pergerakan transportasi.

Laporan yang dikeluarkan oleh Kepolisian Republik Indonesia, pada tahun 2016 jumlah kematian akibat kecelakaan telah mencapai 6.433 jiwa, yang artinya dalam setiap 1 jam terdapat sekitar ± 1 orang meninggal akibat kecelakaan lalu lintas jalan. Secara nasional, kerugian akibat kecelakaan lalu lintas jalan diperkirakan mencapai 2,9 – 3,1 % dari total PDB Indonesia (Rencana Umum Nasional Keselamatan RUNK Jalan, 2011-2035).

Dengan bertambahnya umur jalan, maka jalan akan mengalami penurunan kualitas pelayanan sebagai akibat dari pembebanan lalu lintas berulang dan faktor alam dimana pelayanan yang diberikan akan menurun hingga mengganggu kenyamanan dan keselamatan pengguna jalan. Maka dari itu, inspeksi rutin maupun berkala perlu dilakukan guna menjaga kenyamanan dan keselamatan dalam berkendara pada jalan raya.

Jalan Lingkar Barat Yogyakarta merupakan jalan yang berfungsi untuk mengalihkan sebagian arus lalu lintas dari pusat kota Yogyakarta. Penelitian ini dimaksud untuk menginspeksi keselamatan jalan pada Jalan Lingkar Barat Yogyakarta sesuai dengan aturan yang ditetapkan Bina Marga mengenai standar teknik dan aturan yang ada.

Hasil inspeksi dari penelitian ini diharapkan menjadi perhatian pengambil keputusan, sehingga ruas jalan yang diteliti menjadi lebih layak jalan dan nyaman untuk semua pengguna. Langkah yang lebih real dalam mengatasi masalah ini bukan hanya di atas kertas semata tetapi diterapkan di lapangan.

1.2 Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang di atas maka perumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Memeriksa kemungkinan adanya permasalahan keselamatan bagi pengguna jalan dan yang pengaruh-pengaruh lainnya dari jalan.
2. Memeriksa apakah perlu dilakukan penanganan pada ruas tersebut terkait dengan keselamatan jalan.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini melingkupi:

1. Jalan Lingkar Barat
 - STA 0+000 (Simpang empat flyover Jombor)
 - STA 8+500 (Simpang empat Pelemgurih)
2. Penelitian mencakup titik - titik referensi dari titik awal sampai titik akhir yang diinspeksi.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi potensi permasalahan keselamatan bagi pengguna jalan dan pengaruh-pengaruh lainnya dari jalan.
2. Mencari jalan keluar untuk mengatasi permasalahan serta penanganan selanjutnya.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil laporan dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Bagi peneliti untuk menambah wawasan dalam pengembangan ilmu akademik dan pengetahuan di bidang transportasi;
2. Bahan masukan dan bahan evaluasi bagi pemerintah daerah, dalam hal ini dinas Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Raya (LLAJR) dalam menanggulangi permasalahan yang ada.
3. Bahan informasi bagi masyarakat Yogyakarta, terutama bagi pihak-pihak yang memiliki keterkaitan dalam bidang perhubungan darat mengenai perencanaan pengelolaan dan pengaturan pada titik konflik sehingga tidak menimbulkan masalah lalu lintas yang serius di kemudian hari.

1.6 Keaslian Tugas Akhir

Penelitian – penelitian berikut merupakan penelitian yang pernah dilakukan dan relevan dengan masalah yang ditulis dalam thesis ini yaitu terkait dengan inspeksi keselamatan jalan tetapi berbeda tempat satu sama lain yaitu: Hambajawa, Yerison dalam tesisnya yang berjudul Inspeksi Keselamatan Jalan Di Jalan Lingkar Utara Yogyakarta dan Mainolo Yosua Wem dalam tesisnya yang berjudul Karakteristik Kecelakaan Dan Inspeksi Keselamatan Jalan Di Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta sedangkan pada penulisan ini mengambil tempat pada Lingkar Barat Yogyakarta.